

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa permainan Kelinci melompat dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada anak kelompok A di Paud As-Syifa Cilegon. Peningkatan kemampuan motorik kasar dapat dilihat dari hasil penelitian sebagai berikut :

Keseimbangan anak pada prasiklus sebesar 20%, pada siklus I mengalami peningkatan, keseimbangan anak menjadi 26,7%, pada siklus II mengalami peningkatan, keseimbangan anak menjadi 66,6%, pada siklus III mengalami peningkatan, keseimbangan anak menjadi 73,3%.

Kekuatan anak pada kondisi awal sebesar 20%, pada siklus I belum mengalami peningkatan yaitu 20% sama seperti prasiklus, pada siklus II mengalami peningkatan kekuatan anak menjadi 53,3%, pada siklus III mengalami peningkatan kekuatan anak menjadi 60%.

Kelincahan anak pada kondisi awal sebesar 0%, pada siklus I mengalami peningkatan, kelincahan anak menjadi 6,8%, pada siklus II mengalami peningkatan, kelincahan anak menjadi 33,3%, pada siklus III mengalami peningkatan, kelincahan anak menjadi 53,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu diadakannya suatu penelitian lanjutan dengan menambah waktu penelitian yang lebih lama untuk mendapatkan hasil yang maksimal

2. Dalam penelitian lanjutan sebaiknya mengambil sampel dari pemain yang berlatar belakang latihan yang sama, dengan mempertimbangkan usia biologis.



Nursova Marwah, 2017

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK KASAR ANAK MELALUI PERMAINAN KELINCI
MELOMPAT PADA KELOMPOK A PAUD AS-SYIFA CILEGON TAHUN AJARAN 2016/2017**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu